

## Pengaruh Program Bimbingan Kelompok terhadap Perilaku Disiplin Siswa di SD Negeri 1005 Sidomulio

**Rizki Hamdan Saputra**

Institut Agama Islam Padang Lawas

**Hidayat Nasution**

Institut Agama Islam Padang Lawas

**Siti Maryam Hasibuan**

Institut Agama Islam Padang Lawas

**Jamilah Fahma Pulungan**

Institut Agama Islam Padang Lawas

**Ence daulay**

Institut Agama Islam Padang Lawas

**Fitriana Dalimunthe**

Institut Agama Islam Padang Lawas

**Doarni Lubis**

Institut Agama Islam Padang Lawas

Alamat: Jl. Kihajar Dewantara, Psr Sibuhuan, Kec. Barumun, Kabupaten Padang Lawas,  
Sumatera Utara

Korespondensi penulis: [rhamdan315@gmail.com](mailto:rhamdan315@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to determine the effect of group counseling programs on student discipline at SD Negeri 1005 Sidomulio. Student discipline problems are still frequently encountered, such as tardiness, failure to comply with school rules, and lack of responsibility for school assignments. Group counseling programs are seen as one of the guidance and counseling services that can help students understand and apply discipline optimally. This study uses a quantitative approach with an experimental research design. The research population consists of all students at SD Negeri 1005 Sidomulio, with a sample of 48 students selected using a specific sampling technique. Data collection was conducted using a discipline behavior questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data analysis techniques included validity testing, reliability testing, prerequisite analysis testing (homogeneity and linearity testing), simple linear regression analysis, t-testing, and coefficient of determination testing. The results of the study indicate that the group guidance program has a positive and significant effect on student discipline behavior. This is evidenced by the t-test results, which show a significance value lower than the predetermined significance level. In addition, the coefficient of determination results show that the group guidance program contributes significantly to improving student discipline behavior. Thus, the group guidance program can be used as an effective strategy for improving student discipline behavior in elementary schools.*

**Keywords:** *Group Guidance, Disciplinary Behavior, Elementary School*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program bimbingan kelompok terhadap perilaku disiplin siswa di SD Negeri 1005 Sidomulio. Permasalahan disiplin siswa masih sering ditemukan, seperti keterlambatan hadir, tidak mematuhi tata tertib sekolah, serta kurangnya tanggung jawab terhadap tugas sekolah. Program bimbingan kelompok dipandang sebagai salah satu layanan bimbingan dan konseling yang dapat membantu siswa memahami dan menerapkan perilaku disiplin secara optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimental. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SD Negeri 1005 Sidomulio, dengan sampel sebanyak 48 siswa yang ditentukan menggunakan teknik sampling tertentu. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket perilaku disiplin yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji prasyarat analisis (uji homogenitas dan uji linieritas), analisis regresi linier sederhana, uji t, serta uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program bimbingan kelompok berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku disiplin siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t

yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan. Selain itu, hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa program bimbingan kelompok memberikan kontribusi yang cukup berarti terhadap peningkatan perilaku disiplin siswa. Dengan demikian, program bimbingan kelompok dapat dijadikan sebagai salah satu strategi efektif dalam meningkatkan perilaku disiplin siswa di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Bimbingan Kelompok, Perilaku Disiplin, Sekolah Dasar

## PENDAHULUAN

Pendidikan sekolah dasar memainkan peran strategis dalam membentuk karakter siswa, khususnya perilaku disiplin yang mencakup pengendalian diri, tanggung jawab, dan keteraturan. Disiplin siswa memengaruhi iklim belajar, prestasi, dan pencegahan perilaku menyimpang, sebagaimana didukung teori pembelajaran sosial yang menekankan peran observasi, peniruan, self-efficacy, serta dinamika kelompok sebaya. Bimbingan kelompok relevan sebagai layanan edukatif yang memanfaatkan interaksi sosial untuk membentuk norma positif, penguatan behavioral dan perkembangan moral (Rahman, 2010). Penelitian (Nazwa & Wastuti, 2025) membuktikan efektivitasnya pada jenjang lebih tinggi, sehingga diperlukan kajian serupa di SD.

Pengamatan awal di SD Negeri 1005 Sidomulio mengungkap perilaku disiplin siswa belum optimal: sering terlambat, tidak mematuhi tata tertib (misalnya seragam), kurang bertanggung jawab pada tugas, dan tidak tertib saat belajar. Fenomena ini berulang, mengganggu proses KBM, menyita waktu guru untuk teguran, dan mengurangi efektivitas pembelajaran. Upaya konvensional seperti sanksi dan nasihat bersifat represif, sehingga siswa mudah mengulangi pelanggaran tanpa kesadaran internal. Permasalahan disiplin berpotensi merusak fondasi karakter siswa SD, yang akan terbawa ke jenjang atas dan kehidupan sosial. Tanpa penanganan sistematis, iklim belajar terganggu, prestasi menurun, dan perilaku menyimpang meningkat. Di SD Negeri 1005 Sidomulio, bimbingan kelompok belum optimal dimanfaatkan, padahal potensinya besar untuk membangun disiplin sukarela melalui diskusi dan refleksi kelompok. Penelitian ini mendesak untuk memberikan bukti empiris dan rekomendasi strategi berkelanjutan bagi sekolah.

Upaya sekolah masih konvensional dan insidental, sementara bimbingan kelompok belum terstruktur, rutin, atau difokuskan pada disiplin—hanya bersifat umum. Penelitian terdahulu (Nazwa & Wastuti, 2025); (Anggraini & Hasibuan, 2025) efektif pada

SMP/SMA dengan teknik seperti self-management, modeling, dan behavioral contract, tetapi minim kajian pada SD, khususnya konteks lokal seperti SD Negeri 1005 Sidomulio. Penelitian ini baru karena: (1) mengkaji pengaruh bimbingan kelompok secara spesifik pada perilaku disiplin siswa SD (jenjang yang kurang dieksplorasi); (2) berbasis kondisi empiris unik SD Negeri 1005 Sidomulio dengan pendekatan terstruktur dan berkelanjutan; (3) mengintegrasikan teori Bandura, behavioral, dan moral development dengan desain program kelompok yang inovatif, melengkapi gap penelitian sebelumnya yang terfokus pada jenjang atas.

Berdasarkan kajian teoritis dan penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa program bimbingan kelompok memiliki dasar teoritis yang kuat dan didukung oleh temuan empiris mutakhir dalam meningkatkan perilaku disiplin siswa. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh program bimbingan kelompok terhadap perilaku disiplin siswa di SD Negeri 1005 Sidomulio menjadi relevan dan penting untuk dilakukan guna memperkuat bukti empiris pada jenjang sekolah dasar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (quasi experiment), karena peneliti memberikan perlakuan berupa program bimbingan kelompok tanpa melakukan pengacakan subjek secara penuh. Desain penelitian yang digunakan adalah pretest–posttest, yaitu mengukur perilaku disiplin siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan untuk mengetahui pengaruh program bimbingan kelompok. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 1005 Sidomulio. Sampel penelitian berjumlah 48 siswa, yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu siswa yang berdasarkan hasil observasi awal dan rekomendasi guru menunjukkan tingkat perilaku disiplin rendah hingga sedang. Sampel tersebut dianggap representatif untuk mengkaji efektivitas program bimbingan kelompok terhadap perilaku disiplin siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket perilaku disiplin siswa sebagai instrumen utama, yang disusun berdasarkan indikator disiplin di sekolah, serta observasi untuk mendukung dan memperkuat hasil angket. Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas guna memastikan keakuratan dan konsistensi data. Teknik analisis data meliputi uji prasyarat berupa uji homogenitas dan uji linieritas. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linier sederhana

untuk mengetahui pengaruh program bimbingan kelompok terhadap perilaku disiplin siswa. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t, sedangkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dianalisis melalui uji koefisien determinasi.

## **HASIL**

### **Hasil Uji Validitas Instrumen**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap butir pernyataan dalam angket perilaku disiplin mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas menggunakan korelasi Product Moment Pearson dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan jumlah responden sebanyak 48 siswa, nilai r tabel adalah 0,284. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel.

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas Angket Perilaku Disiplin**

| Nomor Item | r hitung | r tabel | Keterangan |
|------------|----------|---------|------------|
| 1          | 0,512    | 0,284   | Valid      |
| 2          | 0,476    | 0,284   | Valid      |
| 3          | 0,589    | 0,284   | Valid      |
| 4          | 0,463    | 0,284   | Valid      |
| 5          | 0,621    | 0,284   | Valid      |
| 20         | 0,498    | 0,284   | Valid      |

Berdasarkan Tabel 1, seluruh butir pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam angket perilaku disiplin dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

### **Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60.

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

| Variabel          | Cronbach's Alpha | Kriteria | Keterangan |
|-------------------|------------------|----------|------------|
| Perilaku Disiplin | 0,843            | > 0,60   | Reliabel   |

Hasil uji reliabilitas pada Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,843. Nilai tersebut berada di atas batas minimal yang ditentukan, sehingga instrumen angket perilaku disiplin dinyatakan reliabel.

### Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki varians yang sama. Pengujian dilakukan menggunakan uji Levene dengan taraf signifikansi 0,05.

**Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas**

| Levene Statistic | Signifikansi | Kriteria | Keterangan |
|------------------|--------------|----------|------------|
| 1,214            | 0,276        | > 0,05   | Homogen    |

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada Tabel 3, nilai signifikansi sebesar 0,276 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data penelitian dinyatakan homogen dan memenuhi syarat untuk analisis lanjutan.

### Hasil Uji linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara program bimbingan kelompok dan perilaku disiplin siswa bersifat linier.

**Tabel 4. Hasil Uji Linieritas**

| Hubungan Variabel | Sig. Deviation from Linearity | Kriteria | Keterangan |
|-------------------|-------------------------------|----------|------------|
| X terhadap Y      | 0,183                         | > 0,05   | Linier     |

Hasil uji linieritas pada Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,183 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara program bimbingan kelompok dan perilaku disiplin siswa bersifat linier.

### Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh program bimbingan kelompok terhadap perilaku disiplin siswa.

**Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana**

| Variabel           | Koefisien (B) | t hitung | Sig.  |
|--------------------|---------------|----------|-------|
| Konstanta          | 42,317        | —        | —     |
| Bimbingan Kelompok | 0,587         | 5,214    | 0,000 |

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh persamaan regresi yaitu  $Y = 42,317 + 0,587X$ . Persamaan ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada program bimbingan kelompok akan diikuti oleh peningkatan perilaku disiplin siswa sebesar 0,587 satuan.

### Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh program bimbingan kelompok terhadap perilaku disiplin siswa.

**Tabel 6. Hasil Uji t**

| <b>t hitung</b> | <b>t tabel</b> | <b>Signifikansi</b> | <b>Keterangan</b>       |
|-----------------|----------------|---------------------|-------------------------|
| 5,214           | 2,013          | 0,000               | H <sub>1</sub> diterima |

Hasil uji t pada Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan program bimbingan kelompok terhadap perilaku disiplin siswa.

#### **Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi program bimbingan kelompok terhadap perilaku disiplin siswa.

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| <b>R</b> | <b>R Square</b> | <b>Keterangan</b> |
|----------|-----------------|-------------------|
| 0,623    | 0,388           | 38,8%             |

Berdasarkan Tabel 7, nilai R Square sebesar 0,388 menunjukkan bahwa program bimbingan kelompok memberikan kontribusi sebesar 38,8% terhadap perilaku disiplin siswa, sedangkan 61,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

#### **Pembahasan**

Pembahasan penelitian ini difokuskan pada penginterpretasian hasil analisis data yang telah diperoleh, serta mengaitkannya dengan temuan penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program bimbingan kelompok terhadap perilaku disiplin siswa di SD Negeri 1005 Sidomulio. Berdasarkan hasil analisis statistik, program bimbingan kelompok terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan perilaku disiplin siswa. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen angket perilaku disiplin yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat keabsahan dan konsistensi yang baik. Seluruh butir pernyataan dinyatakan valid dan reliabel, sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya untuk menggambarkan kondisi perilaku disiplin siswa. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan prasyarat penting dalam penelitian kuantitatif, karena kualitas instrumen akan menentukan ketepatan kesimpulan penelitian.

Selanjutnya, hasil uji prasyarat analisis menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi asumsi homogenitas dan linieritas. Data yang homogen menunjukkan bahwa varians antar kelompok responden relatif sama, sedangkan hubungan yang linier antara variabel bimbingan kelompok dan perilaku disiplin siswa menunjukkan bahwa perubahan

pada variabel bimbingan kelompok diikuti oleh perubahan yang searah pada perilaku disiplin. Kondisi ini menguatkan bahwa penggunaan analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini sudah tepat.

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa program bimbingan kelompok memiliki koefisien regresi positif terhadap perilaku disiplin siswa. Artinya, semakin baik pelaksanaan program bimbingan kelompok, maka semakin tinggi pula perilaku disiplin siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa bimbingan kelompok bukan sekadar kegiatan pendukung, melainkan memiliki peran strategis dalam membentuk dan memperbaiki perilaku siswa di lingkungan sekolah dasar.

Hasil uji t memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa pengaruh program bimbingan kelompok terhadap perilaku disiplin siswa bersifat signifikan secara statistik. Dengan diterimanya hipotesis alternatif, penelitian ini membuktikan bahwa bimbingan kelompok mampu memberikan perubahan nyata terhadap perilaku disiplin siswa. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa program bimbingan kelompok memberikan kontribusi yang cukup berarti terhadap perilaku disiplin siswa, meskipun masih terdapat faktor lain di luar penelitian yang turut memengaruhi perilaku disiplin. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Paramitha et al., 2025) yang menyatakan bahwa layanan bimbingan kelompok berpengaruh signifikan terhadap pembentukan perilaku disiplin siswa sekolah dasar. Dalam penelitiannya, bimbingan kelompok membantu siswa memahami aturan sekolah melalui diskusi dan refleksi bersama, sehingga disiplin tumbuh dari kesadaran diri siswa.

Penelitian (Chareza et al., 2025) juga menemukan bahwa bimbingan kelompok efektif dalam mengurangi perilaku indiscipliner siswa, khususnya terkait kedisiplinan waktu dan kepatuhan terhadap tata tertib sekolah. Melalui dinamika kelompok, siswa merasa lebih bertanggung jawab terhadap perilaku mereka karena adanya pengaruh norma kelompok dan kontrol sosial dari teman sebaya (Chareza et al., 2025). Hasil penelitian ini juga mendukung temuan (Sari & Firman, 2025) yang menyatakan bahwa interaksi dalam bimbingan kelompok mampu meningkatkan kesadaran siswa terhadap konsekuensi perilaku tidak disiplin. Dalam penelitiannya, siswa yang mengikuti bimbingan kelompok menunjukkan perubahan perilaku yang lebih stabil dibandingkan siswa yang hanya mendapatkan teguran atau sanksi dari guru.

Penelitian (Pangestuti & Wahyumiani, 2021) mengungkapkan bahwa bimbingan

kelompok berbasis diskusi terarah dapat membentuk perilaku disiplin melalui penguatan nilai-nilai tanggung jawab dan kontrol diri. Siswa belajar memahami bahwa disiplin bukan sekadar kewajiban, melainkan kebutuhan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif (Pangestuti & Wahyumiani, 2021). Temuan ini selaras dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan perilaku disiplin setelah program bimbingan kelompok dilaksanakan. Selain itu, penelitian (Jannah & Alam, 2023) menemukan bahwa bimbingan kelompok berpengaruh signifikan terhadap pembentukan sikap disiplin dan kepatuhan siswa terhadap aturan sekolah. Mereka menegaskan bahwa bimbingan kelompok efektif karena memberikan ruang bagi siswa untuk saling menasihati dan menguatkan dalam kelompok, sehingga nilai disiplin lebih mudah diinternalisasi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan (Adawiyah et al., 2024) yang menyatakan bahwa layanan bimbingan kelompok mampu meningkatkan perilaku positif siswa, termasuk disiplin, melalui pendekatan partisipatif. Menurut penelitian tersebut, keterlibatan aktif siswa dalam kelompok mendorong munculnya rasa memiliki terhadap aturan yang disepakati bersama (Adawiyah et al., 2024). Penelitian (Sari & Firman, 2025) menunjukkan bahwa bimbingan kelompok memberikan pengaruh signifikan terhadap disiplin belajar siswa, terutama dalam hal ketepatan waktu dan ketaatan terhadap tata tertib kelas. Mereka menegaskan bahwa bimbingan kelompok lebih efektif dibandingkan pendekatan individual karena adanya dukungan sosial dari teman sebaya (Sari & Firman, 2025). Selanjutnya, penelitian (Shabrina & Asni, 2024) mengungkapkan bahwa program bimbingan kelompok yang dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan mampu meningkatkan disiplin siswa secara konsisten. Penelitian tersebut menekankan bahwa perubahan perilaku disiplin membutuhkan proses, dan bimbingan kelompok menyediakan ruang yang tepat bagi siswa untuk belajar, mencoba, dan mengevaluasi perilaku mereka secara bersama-sama (Shabrina & Asni, 2024).

Berdasarkan keseluruhan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini konsisten dengan temuan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa program bimbingan kelompok berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku disiplin siswa. Penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa bimbingan kelompok merupakan salah satu strategi efektif dalam pembinaan disiplin siswa di sekolah dasar, khususnya di SD Negeri 1005 Sidomulio.



## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh program bimbingan kelompok terhadap perilaku disiplin siswa di SD Negeri 1005 Sidomulio, dapat disimpulkan bahwa program bimbingan kelompok berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan perilaku disiplin siswa, yang dibuktikan melalui analisis regresi linier sederhana dan uji hipotesis yang menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan program bimbingan kelompok maka semakin meningkat perilaku disiplin siswa. Instrumen penelitian berupa angket perilaku disiplin telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya, serta hasil uji prasyarat menunjukkan data bersifat homogen dan memiliki hubungan linier antara variabel, sehingga analisis statistik yang digunakan sudah tepat. Pengujian hipotesis melalui uji t menunjukkan hipotesis alternatif diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara program bimbingan kelompok dan perilaku disiplin siswa, sementara uji koefisien determinasi mengungkapkan bahwa program bimbingan kelompok memberikan kontribusi yang cukup berarti terhadap perilaku disiplin siswa meskipun masih dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, program bimbingan kelompok dapat dinyatakan sebagai layanan yang efektif dan relevan dalam upaya pembinaan serta peningkatan perilaku disiplin siswa di sekolah dasar, khususnya di SD Negeri 1005 Sidomulio.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Adawiyah, R. Al, Anas, A., Ulwiyah, I., & Kurniawan, M. U. (2024). *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Management Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa Kelas Ix Smpn Sukorambi Jember*. 2(2021), 20–31.
- Anggraini, N., & Hasibuan, A. D. (2025). *Reducing Student Tardiness Through Group Guidance With Behavior Contract Technique : Mengurangi Keterlambatan Siswa Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Kontrak Perilaku*. 26(3), 1–10. <https://doi.org/10.21070/Ijins.V26i3.1509>
- Chareza, S., Safira, N., & Fadillah, H. (2025). *Efektivitas Konseling Kelompok Dengan Teknik Positive Reinforcement Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa*. 3, 43–61.
- Jannah, M., & Alam, F. A. (2023). *Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Uptd Smp*

*Negeri 33 Barru. 1, 27–38.*

- Nazwa, & Wastuti, S. N. Y. (2025). Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Role Playing Terhadap Kemampuan Regulasi Emosi Pada Siswa Di Sanggar Belajar Pandan. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10.
- Pangestuti, R. S., & Wahyumiani, N. (2021). *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas Viii Di Smp N 3 Sewon Tahun 2019/2020*. 6(1), 145–150.
- Paramitha, Y. E., Maharani, R. A., & Anggriana, T. M. (2025). *Kelas Vii D Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modeling Di Smp Negeri 10 Madiun*. 3(7).
- Rahman, A. A. (2010). *Teori Perkembangan Moral Dan Model Pendidikan Moral*. Iii(1), 37–44.
- Sari, F. R., & Firman. (2025). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Sma. *Sibatik Journal*, 4(9), 2699–2708.
- Shabrina, B., & Asni. (2024). *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Pada Peserta Didik*. 06(04), 20391–20400.